



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# **ANALISIS PERMASALAHAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR AL RASYID PEKANBARU**



**Oleh:**

**INIS TAFDILLA**

**NIM. 12110824196**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1446 H/2025**

## PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Analisis Permasalahan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru* Oleh Inis Tafdilla NIM 1210824196, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Rajab 1446 H  
16 Januari 2025 M

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Ketua Jurusan PGMI

Subhan, S.Ag., M.Ag.

Dr. Mardia Hayati, M.Ag.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skripsi dengan judul *Analisis Permasalahan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru* Oleh Inis Tafdilla NIM 12110824196, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Rajab 1446 H / 22 Januari 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 22 Rajab 1446 H  
22 Januari 2025 M

Mengesahkan  
Sidang  
Munaqasyah

Penguji I

Subhan, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19731017 20050 1 007

Penguji II

Lailatul Munawwaroh, M.Pd.  
NIP: 19940606 202203 2 003

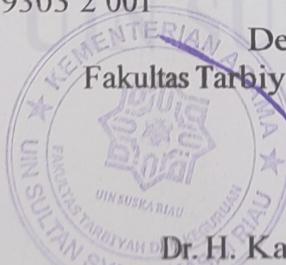
Penguji III

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.  
NIP: 19680206 199303 2 001

Penguji IV

Dr. Herlina, M.Ag.  
NIP: 19720717 200112 2 003

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP. 19650521 199402 1 001

© Hukum  
Kurikulum  
Penguji  
UIN  
Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Tempat/Tgl. Lahir  
Fakultas  
Prodi  
Judul Skripsi

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

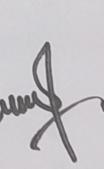
Nama : Inis Tafdilla  
NIM : 12110824196  
Tempat/Tgl. Lahir : Sekijang, 24 Februari 2001  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Analisis dalam Permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi Saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 januari 2025  
Yang membuat pernyataan

  
Inis Tafdilla  
NIM.12110824196



## PENGHARGAAN

***Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh***

*Alhamdulillah*, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Permasalahan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru”**

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada Ayahanda Hendra dan Ibunda Evi Hermawati yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Terima kasih juga untuk keluarga besar penulis tentunya secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis hingga meraih gelar Sarjana Strata satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencerahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya kepada mereka.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi ibu Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencerahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitu pula kepada kepala sekolah SD Al Rasyid Pekanbaru Bapak Pupung Safari Muslim, MM. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, wakil kepala sekolah bagian Kurikulum Bapak Syahriansyah, S. Psi, Ibu Fitri Yani, S.Si selaku wali kelas IV, dan Ibu Afivah Mardiah, S. Sos. I yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang



dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala Jariyah yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag. Wakil Rektor I ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dr. H. Kadar,M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. H. Zarkasih, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I. Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd. Selaku Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons. Selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak H. Subhan, M.Ag, dan ibu Melly Andriyani, M.Pd. Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Kepada Dosen Pembimbing Akademik Bunda Heldanita, M.Pd yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di UIN Suska Riau.
7. Untuk keluargaku tersayang, kakak Vellysia Bela Septika, kakak Arsy Lia Farah, kakak Nurmilla Hikmah, adi Asraf Nabil Hayat, Adik Miftah Khairani, adik Qais Azzamsyah dan keponakan ku tersayang “Aziz, Akhtar, dan Zayyan”.

8. **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
9. Kepada sahabat seperjuangan penulis Putri Nopi Lestari dan Temmy Mardiyani Tanjung yang telah bersama-sama menemani dalam suka maupun duka dalam menyusun skripsi ini.
10. Kapada sahabat ku Aurel, Nisa, Sani dan Qhorun Nisa yang telah memberikan dukungan dan doa untuk kemudahan penyusunan skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2021, terutama mahasiswa lokal C yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka. Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda.
13. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan, dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Demikian ucapan terimakasih penulis sampaikan, semoga segala bantuan serta dukungan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Selanjutnya, semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan. Aamiin.

*Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh*

Pekanbaru, 16 januari 2025  
Penulis



**Inis Tafdilla**  
**NIM.12110824196**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-nahal 16:78)*

*Alhamdulillahirobbil 'aalamaiin*

*Sembah sujud serta syukur ku bersimpuh dihadapanmu ya Allah. Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan.*

*Meskipun terkadang lelah melepuh menempuh jenuh aku pijaki kaki dalam mendaki semua milik, aku bangkit mengungkit meskipun sulit, meraih sedih dalam perih lalu kubuang dalam kubangan, tapi bila kurenungkan setiap kisah hidup selalu indah, hati ini tidak akan pernah mengenal tentang sabar dan ikhlas., Kalau setiap harapan selalu dikabulka, aku tak akan pernah belajar bahwa kecewa itu menguatkan.*

*Wahai pembawa rahmatan lil' alamin, anta syamsun, Anta Badrun, Anta Nurun fawqo nurin. Engkaulah tauladanku di setiap langkah dalam hidupku, selalu kuingat betapa perjuanganku belum seberapa untuk menegakkan agama Allah.*

*Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing memberikan kasih sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.*

*Ayahanda dan ibunda tersayang yang selalu ada disaat suka maupun duka, jasamu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas tertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk adik-adikku, kakek nenek, serta keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya, Amiin ya Robb*

Inis Tafdilla

## ABSTRAK

**Inis Tafdilla, (2025)**

**: Analisis Permasalahan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru.**

Penelitian ini menganalisis permasalahan implementasi Kurikulum Merdeka di SD Al Rasyid Pekanbaru, yang bertujuan memberikan fleksibilitas kepada guru dalam menyusun perangkat ajar sesuai kebutuhan siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian melibatkan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru yang terlibat langsung dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak guru mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan pembelajaran berbasis diferensiasi dan proyek, terutama karena kurangnya pengalaman dan terbatasnya modul ajar. Guru masih cenderung menggunakan metode konvensional, yang tidak sesuai dengan tuntutan kreativitas dan inovasi dalam Kurikulum Merdeka. Selain itu, tantangan seperti pengelolaan waktu untuk pembelajaran berbasis proyek menjadi hambatan utama. Secara keseluruhan, kesiapan guru dalam memahami konsep dan menguasai metode pembelajaran inovatif menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di SD Al Rasyid Pekanbaru.

**Kata Kunci : *Analisis Permasalahan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru***

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Inis Tafdilla (2025): The Analysis of Problems in Merdeka Curriculum Implementation at Elementary School of Al Rasyid Pekanbaru**

The problems of Merdeka Curriculum implementation at Elementary School of Al Rasyid Pekanbaru were analyzed in this research aiming at providing flexibility to teachers in compiling teaching materials according to student needs. Qualitative descriptive method was used in this research. The techniques of collecting data were interview, observation, and documentation. The research subjects were the vice of headmaster of curriculum affairs and teachers who were directly involved in Merdeka Curriculum implementation. The research findings showed that many teachers had difficulty in understanding and implementing differentiation and project-based learning, mainly due to the lack of experience and limited teaching modules. Teachers still tended to use conventional methods, which were not in accordance with the demands of creativity and innovation in Merdeka Curriculum. In addition, the challenge such as time management for project-based learning was major obstacle. Overall, teacher readiness in understanding concepts and mastering innovative learning methods is a key factor in the success of Merdeka Curriculum implementation at Elementary School of Al Rasyid Pekanbaru.

**Keywords:** The Analysis of Problems in Merdeka Curriculum Implementation at Elementary School of Al Rasyid Pekanbaru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

إينيس تفضيلا، (٢٠٢٥): تحليل المشاكل في تنفيذ المنهج المستقل في مدرسة الرشيد الابتدائية ببنبارو

تحلل هذه الدراسة تحليل المشاكل في تنفيذ المنهج المستقل في مدرسة الرشيد الابتدائية ببنبارو، ولهدف إلى توفير المرونة للمعلمين في تجميع المواد التعليمية وفقاً لاحتياجات التلاميذ. اعتمدت هذه الدراسة على المنهج الوصفي النوعي مع استخدام تقنيات جمع البيانات في شكل مقابلة وملحوظة وتوثيق. أفراد البحث هم نائب مدير المدرسة للمناهج والمعلمون الذين شاركوا بشكل مباشر في تنفيذ المنهج المستقل. وأظهرت نتائج الدراسة أن العديد من المعلمين واجهوا صعوبة في فهم وتنفيذ التمايز والتعليم القائم على المشاريع، ويرجع ذلك أساساً إلى قلة الخبرة ووحدات التدريس المحدودة. لا يزال المعلمون يميلون إلى استخدام الطريقة التقليدية، والتي لا تتوافق مع متطلبات الإبداع والابتكار في المنهج المستقل. وبالإضافة إلى ذلك، فإن التحديات مثل إدارة الوقت للتعلم القائم على المشاريع تشكل حواجز رئيسية. بشكل عام، يعد استعداد المعلمين لفهم المفاهيم وإتقان طرق التعليم المبتكرة عاملًا رئيسيًا في نجاح تنفيذ منهج الاستقلال في مدرسة الرشيد الابتدائية ببنبارو.

**الكلمات الأساسية:** تحليل المشاكل في تنفيذ المنهج المستقل في مدرسة الرشيد الابتدائية ببنبارو



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
PENGHARGAAN .....	iv
PERSEMBERAHAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8

## BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir .....	38

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Sumber Data.....	42
D. Partisipan .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data .....	46
G. Keabsahan Data.....	48
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA</b>	
A. Temuan Penelitian .....	51
B. Hasil Penelitian .....	59
C. Pembahasan.....	104
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran.....	109
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 <b>111</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel IV.1	Profil Sekolah .....	53
Tabel IV.2	Data Guru dan Jabatannya .....	54
Tabel IV.3	Keadaan/Kualifikasi Diktendik.....	56
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana .....	57

## DAFTAR TABEL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 1	Pedoman Observasi .....	115
Lampiran 2	Lampiran Wawancara .....	118
Lampiran 3	Lampiran Dokumentasi .....	122
Lampiran 4	Surat SK Pembimbing .....	125
Lampiran 5	Surat Izin Melakukan Riset .....	126
Lampiran 6	Surat Balasan Pra Riset .....	127
Lampiran 7	Surat Balasan Riset .....	128
Lampiran 8	Surat Rekomendasi .....	129
Lampiran 9	Surat KESBANGPOL .....	130
Lampiran 10	Surat Dinas Pendidikan .....	131
Lampiran 11	Surat Kegiatan Bimbingan .....	132

## DAFTAR LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan sebagai pedoman bagi terlaksananya tujuan pendidikan di masa depan dengan lebih baik dan optimal. Karena arah dan tujuan pendidikan ditentukan oleh kurikulum, maka guru merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran berdasarkan kurikulum yang digunakan pada satuan tersebut.

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Kurikulum harus sesuai dengan falsafah dan dasar negara, yaitu Pancasila dan UUD 1945 yang menggambarkan pandangan hidup suatu bangsa.<sup>1</sup>

Kurikulum adalah nyawa dari jalannya Pendidikan. Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan kurikulum dari waktu ke waktu. menurut sadewa Perubahan kurikulum tentunya tidak dapat dihindari dan dilewati, namun harus selalu dijalani dan disesuaikan dengan kebutuhan juga prinsip. Perubahan kurikulum mencerminkan upaya menyesuaikan pendidikan dengan zaman dan visi masa depan bangsa.

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, h.1



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem Pendidikan nasional dituntut untuk selalu melakukan pembaharuan secara terencana, terarah dan berkesinambungan sehingga mampu menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu juga relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menyiapkan siswa menghadapi tantangan sesuai tuntutan perubahan kehidupan baik lokal, nasional, hingga global.<sup>2</sup> Pada tahun 2022 pendidikan di Indonesia memberikan tiga pilihan kurikulum yang dapat dijadikan alternatif pilihan oleh Satuan Pendidikan dalam rangka merdeka belajar, yang mana sekolah bebas memilih sesuai dengan kondisi sekolahnya, pilihan tersebut antara lain kurikulum 2013, kurikulum Darurat (kurikulum 2013 yang sudah disederhanakan) dan juga kurikulum prototipe. Kurikulum prototipe menjadi salah satu langkah awal dalam mendukung terwujudnya tujuan Pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia sebagai inisiatif untuk mengembangkan kurikulum yang lebih mandiri dan berbasis konteks bagi siswa di seluruh Indonesia. Tujuan dari kurikulum merdeka adalah menciptakan kurikulum yang lebih memenuhi kebutuhan siswa dan memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih menarik dan relevan.

Merdeka Belajar adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang

<sup>2</sup> Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. Paradigma Baru dalam Kurikulum Prototipe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1). 2022. 1544–1550.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Esensi kemerdekaan berpikir, menurut Nadiem, harus didahului oleh para guru sebelum mereka mengajarkannya pada siswa-siswi. Nadiem menyebut, dalam kompetensi guru di level apa pun, tanpa ada proses penerjemahan dari kompetensi dasar dan kurikulum yang ada, maka tidak akan pernah ada pembelajaran yang terjadi.<sup>3</sup>

Kurikulum Merdeka lebih mengutamakan sikap kreatif dan menyenangkan dengan memupuk berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa Berbeda dengan Kurikulum 2013 yang ditujukan untuk pengembangan keterampilan tidak hanya pada bidang kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor harus dikembangkan secara komprehensif. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Adapun ciri kurikulum 2013 yang paling mendasar ialah: 1) Menuntut kemampuan guru dalam berpengetahuan dan mencari tahu pengetahuan sebanyak-banyaknya karena, siswa jaman sekarang telah mudah mencari informasi dengan bebas melalui perkembangan teknologi dan informasi; 2) siswa lebih didorong untuk memiliki tanggung jawab kepada lingkungan, kemampuan *interpersonal*, *antarpersonal*, maupun

---

<sup>3</sup>Hasim, Evi. *Penerapan kurikulum merdeka belajar perguruan tinggi di masa pandemi covid-19*, E-Prosideing Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2020



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kemampuan berpikir kritis; dan 3) Memiliki tujuan agar terbentuknya generasi produktif, kreatif, inovatif dan afektif.<sup>4</sup>

Implementasi Kurikulum Merdeka yang sebelumnya disebut Kurikulum Prototipe ada juga yang menyebut Kurikulum Paradigma Baru atau Kurikulum 2022 sesuai dengan tahun kelahirannya merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan siswa pasca pandemi. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum fleksibel yang berbasis karakter dan kompetensi sekaligus berbasis kreativitas yang ditetapkan pemerintah mulai tahun 2022/2023 pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum ini telah diberlakukan secara bertahap melalui beberapa program sekolah penggerak dengan sekolah-sekolah tertentu yang sudah siap mengimplementasikannya secara mandiri, baik mandiri belajar, mandiri berubah, maupun mandiri berbagi.<sup>5</sup> Kurikulum ini rencananya diterapkan di seluruh satuan pendidikan yang ada di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Implementasi Kurikulum Merdeka saat ini sudah dimulai dan sedang banyak dibicarakan, didiskusikan, dan diseminarkan di berbagai lembaga pendidikan di seluruh Indonesia. Kurikulum baru ini digadang-gadang untuk menggantikan Kurikulum Darurat dan juga Kurikulum 2013 yang sedang digunakan di sekolah- sekolah. Meskipun demikian,

<sup>4</sup>Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena, 2014. h. 17

<sup>5</sup>E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, Jakarta Timur, PT Bumi Aksara, 2023, h. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah tidak serta merta mewajibkan semua sekolah untuk menerapkan Kurikulum Merdeka, mengingat beragamnya kondisi sekolah yang ada di Indonesia. Sekolah diberi kebebasan untuk memilih kurikulum pembelajaran yang sesuai ses dengan kondisi dan kesiapan masing-masing. Setidaknya, ada tiga kurikulum yang dapat dipilih oleh sekolah, yaitu Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka (Prototipe).

Dalam implementasinya, kurikulum merdeka memerlukan peran aktif dari para guru dalam menyusun, merancang, dan implementasikan kurikulum tersebut saat proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, kesiapan perencanaan guru sangat penting dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Sebaik apapun kurikulum dibuat, jika guru tidak memiliki kemampuan atau kualifikasi yang baik maka kurikulum tidak akan berjalan dengan baik Seperti yang ditulis Mulyasa “Guru merupakan komponen terpenting dari keseluruhan sistem pendidikan yang harus mendapat perhatian utama, karena guru selalu terhubung dengan komponen dan sistem pendidikan tersebut” Oleh karena itu, guru memegang peranan yang sangat besar dan strategis dalam konteks pendidikan, seperti yang dijelaskan oleh Surya “Guru adalah unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan, terutama pada tingkat kelembagaan dan pendidikan. Tanpa mereka, pendidikan hanya menjadi semboyan besar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena segala kebijakan dan program pada akhirnya tergantung pada efektivitas guru”.<sup>6</sup>

Kesiapan guru di lapangan, akan menjadi faktor penentu dalam implementasi kurikulum baru maupun kurikulum-kurikulum lainnya. Seberapa komprehensif perencanaan pemerintah terhadap kurikulum, pada akhirnya akan tergantung pada kualitas tenaga pendidik di lapangan. Guru harus mampu mengajar siswa dengan cara yang menantang, menyenangkan, memotivasi dan menginspirasi serta memberikan ruang kepada siswa untuk menerapkan keterampilan proses sesuai dengan tuntutan kurikulum tersendiri. Oleh karena itu, kualifikasi dan kemampuan guru untuk melaksanakan petunjuk dan pedoman pemutakhiran kurikulum di atas harus diperhatikan.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan wakil kepala bidang kurikulum dan wali kelas dalam permasalahan implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru terdapat kendala yang dihadapi guru, yaitu guru tidak memiliki pengalaman dengan konsep Kurikulum Merdeka Belajar, sehingga guru kesulitan dalam menemukan rujukan dan mengimplementasikan merdeka belajar. Perubahan juga terjadi pada sistem pembelajarannya, di mana kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih berbagai perangkat ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa.<sup>7</sup> Dalam

<sup>6</sup> *Ibid h. 34*

<sup>7</sup> Wawancara dengan waka Kurikulum Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru hari Selasa, 1 Oktober 2024



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaanya saja masih ada guru yang belum bisa keluar dari zona nyamannya, sedangkan dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar ini seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mendesain pembelajarannya yaitu guru harus memiliki kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran dan mengembangkan secara mendalam materi yang menarik dan menyenangkan, sehingga guru harus keluar dari zona nyamannya dan mengikuti perkembangan zaman dalam mengajar.<sup>8</sup>

Namun kebijakan ini juga memiliki kelemahan di mana tidak semua guru paham akan pembelajaran *diferensiasi* dikarenakan perubahan kurikulum yang masih baru. Pembelajaran *diferensiasi* adalah pembelajaran yang memenuhi kebutuhan belajar siswa. Kurikulum merdeka ini untuk ketuntasan belajar siswa ditentukan oleh kemampuan siswa dan beban guru juga semakin tinggi apabila banyak siswa yang memiliki nilai rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif sebagai upaya perbaikan dan peningkatan dalam implementasi kurikulum merdeka dengan judul : **“Analisis Permasalahan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru”**

<sup>8</sup>Hasil observasi dengan waka kurikulum Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru hari Selasa, 1 Oktober 2024



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah:

1. Bagaimana permasalahan dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru?
2. Bagaimana tingkat pemahaman guru terhadap konsep pembelajaran diferensiasi sebagai bagian dari penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru?
3. Faktor apakah yang mempengaruhi implementasi Kurikulum Merdeka?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui permasalahan dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru.
2. Mengetahui tingkat pemahaman guru terhadap konsep pembelajaran diferensiasi sebagai bagian dari penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru.
3. Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis. Penelitian ini merupakan pengembangan ilmuwan dan wawasan pengetahuan secara ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian



atau referensi bacaan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Secara Praktis. Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan pendidikan dan penelitian, yaitu:
  - a. Bagi Guru. Sebagai bahan refleksi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka,
  - b. Bagi sekolah. Sebagai bahan dalam implementasi kurikulum merdeka.
  - c. Bagi penulis. Dalam rangka penyelesaian studi sarjana pendidikan S1 Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Suska Riau. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, serta berguna untuk melakukan penelitian lanjutan. Dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada saat mengimplementasikan kurikulum merdeka.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Implementasi Kurikulum Merdeka

##### 1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah upaya untuk melaksanakan sesuatu.

Implementasi adalah tindakan berdasarkan rencana yang disusun secara cermat. Implementasi terjadi ketika rencana telah sempurna dan sebagai hasilnya terdapat aktivitas, tindakan, atau mekanisme dari sistem yang direncanakan.<sup>9</sup>

Implementasi adalah suatu aktivitas dalam melaksanakan program-program yang telah di rumuskan untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>10</sup> Implementasinya didasarkan pada perencanaan yang cermat dan rinci. Implementasi terjadi ketika suatu rencana telah selesai dan kegiatan, tindakan, atau mekanisme sistem tetap ada sesuai dengan rencana tersebut. Meskipun implementasinya tidak dapat berdiri sendiri dan memiliki keterkaitan yang erat. Dalam konteks pendidikan, implementasi adalah penerapan kurikulum, kebijakan, atau metode pembelajaran di sekolah. Misalnya, implementasi Kurikulum Merdeka mencakup bagaimana guru memahami, merencanakan, dan melaksanakan pembelajaran sesuai prinsip kurikulum.

<sup>9</sup> Mudrikah A., Kholi A., dan Hamdani H., Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara, *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.5 No.1, 2022, h.139

<sup>10</sup> Haedar Akib, Implementasi Kebijakan Program Makassar Tidak Rantasa (MTR) Di Kota Makassar, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik* 6, no. 2. 2016. h. 21–34.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Implementasi Menurut Para Ahli

- a. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, “implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policyoutput*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran(target group) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan”.<sup>11</sup>
- b. Menurut teori Jones : “*Those Activities directed toward putting a program into effect*” (proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya), sedangkan menurut Horn dan Meter: “*Those actions by public and private individual (or group) that are achievement or objectives set forth in prior policy*” (tindakan yang dilakukan pemerintah). Jadi implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.
- c. Menurut Lister, “sebagai sebuah hasil, maka implementasi menyangkut tindakan seberapa jauh arah yang telah diprogramkan itu benar-benar memuaskan”.
- d. Ekawati menyatakan, “bahwa definisi implementasi secara eksplisit mencakup tindakan oleh individu/kelompok privat (swasta) dan publik yang langsung pada pencapaian serangkaian tujuan terus menerus dalam keputusan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya”.

<sup>11</sup>Purwanto, E., & Sulistyastuti, D. R. (2012). *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Ripley dan Franklin (dalam Winarno) menyatakan bahwa implementasi adalah apa yang terjadi setelah undang-undang ditetapkan yang memberikan otoritas program, kebijakan, keuntungan (*benefit*), atau suatu jenis keluaran yang nyata (*tangible output*). Implementasi mencakup tindakan-tindakan oleh sebagai aktor, khususnya para birokrat yang dimaksudkan untuk membuat program berjalan.

### 3. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum merupakan rancangan pembelajaran, bahan ajar, pengalaman belajar yang sudah di programkan terlebih dahulu kurikulum menjadi acuan setiap pendidikan dalam menerapkan proses pembelajaran. Perubahan kurikulum tidak terlepas dari perkembangan zaman yang sudah tersebar digital. Era digitalisasi saat ini menjadi salah satu tolak ukur kemunculan kurikulum Merdeka Belajar. Penerapan konsep pendidikan di Indonesia selama ini berubah-rubah tidak konsisten dan tidak konsekuensi malahan sering sekali tidak sesuai dengan keadaan siswa maupun guru. Sehingga konsep kurikulum Merdeka Belajar yang di cetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia pada era Joko Widodo ini berjalan tersendat-sendat karena belum mendapat dukungan yang luas dari elemen masyarakat<sup>12</sup>.

---

<sup>12</sup> Ayi Syherman. *Implementasi Kurikulum Merdeka : Tepri dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar*. Indonesia Emas Group, Bandung, 2023, h. 1



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga dimana berasal dari kata *curir* dan *curere*. *Curir* yang berarti pelari dan *curere* berarti tempat berpacu. Sehingga kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari untuk menuju pada garis *finish*. Dimana hal tersebut diterapkan dalam pendidikan sebagai jarak yang hendak ditempuh untuk dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>13</sup>

Kurikulum perlu dikembangkan dan disempurnakan setiap tahun untuk mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum terus dikembangkan sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Nomor 19, kurikulum mencakup cita-cita yang dituangkan dalam bentuk rencana atau program pendidikan yang dilaksanakan oleh guru di sekolah. Isi kurikulum adalah pengetahuan ilmiah dengan kegiatan dan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Kurikulum mempunyai arti dan fungsi mengubah perilaku siswa apabila diterapkan oleh guru kepada siswa dan diterjemahkan ke dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, proses pembelajaran merupakan wujud implementasi atau operasionalisasi kurikulum. Di sisi lain, kurikulum merupakan wujud

---

<sup>13</sup>Suparman. *Kurikulum dan Pembelajaran*, CV. Sarnu Untung: Jawa tengah, 2020. h. 1



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan pendidikan sekolah untuk mencapai tujuan kelembagaan pada setiap jenjang sekolah.

Penerapan kurikulum ramah belajar dan peningkatan pemikiran inovatif guru keduanya merupakan contoh pembelajaran mandiri. Pembelajaran Merdeka merupakan inovasi baru yang berpotensi mentransformasikan sistem pendidikan nasional yang rutin. Menurut uraian tersebut, Merdeka merupakan program baru yang membawa pembelajaran menyenangkan bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Program ini diharapkan dapat mengubah sistem pendidikan nasional yang sudah usang.

Oleh karena itu, guru harus menumbuhkan pemikiran kreatif agar dapat untuk mencapai hasil yang diinginkan. Guru dan siswa sama-sama memiliki keyakinan penuh dalam proses pembelajaran di Merdeka belajar. Merdeka belajar dapat dijadikan sebagai pendorong bagi guru dan siswa untuk berpikir kreatif dan mandiri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. mengatakan guru dapat menghasilkan inovasi yang unik dan spesifik jika mereka diperbolehkan untuk memilih metode pengajaran yang terbaik.<sup>14</sup>

Suryadien dkk berpendapat, Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang mendukung dan mendukung pemulihan pembelajaran, dan kurikulum ini menerapkan pembelajaran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbasis proyek yang mendukung kepribadian siswa sesuai profil siswa Pancasila.<sup>15</sup>

Kurikulum ini dirancang untuk melatih lembaga berpikir dan menunjukkan kepada guru bagian terpenting dari lembaga berpikir ini. Guru dituntut untuk memahami secara utuh konsep kurikulum belajar mandiri. Hal ini memungkinkan guru untuk mengajarkan konsep kurikulum kepada siswa.<sup>16</sup>

Dapat kita artikan Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran secara lebih leluasa dan siswa untuk memenuhi kebutuhan belajarnya melalui pembelajaran berbasis proyek yang disesuaikan dengan profil pelajar Pancasila.

Kurikulum Merdeka belajar menghidupkan kembali sistem pendidikan dengan mengembangkan kompetensi inti dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Merdeka Belajar mempromosikan kurikulum dan penilaian berbasis kompetensi dan nilai dalam kategori pedagogi; dan pendekatan individual yang berpusat pada siswa berdasarkan kebutuhan individu. Merdeka belajar menyediakan penilaian formatif yang berbasis portofolio, sedangkan merdeka belajar membentuk kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pada pengembangan *soft skill* dan karakter.

<sup>15</sup> Suryaden, dkk, “Rencana Implementasi Kurikulum Prototipe Pada Masa Pandemi Covid19 di Indonesia”, *jurnal Pgmi Uniga*, 2022, h. 1

<sup>16</sup> Khoirurrijal, ddk, “*Pengembangan Kurikulum Merdeka*”, (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 16



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merdeka belajar yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia adalah jawaban terhadap keluhan dan masalah yang dihadapi oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya merdeka belajar, beban dan tugas dari seorang guru lebih diminimalisir mulai dari pengadministrasian sampai pada kebebasan dari tekanan intimidasi. Selain itu, merdeka belajar juga membuka cakrawala guru terhadap permasalahan yang dihadapi.

Mulai dari penerimaan siswa, RPP, proses pembelajaran, evaluasi, sampai Ujian Nasional. Dengan begitu, guru menjadi wadah penyalur potensi untuk melahirkan bibit unggul harapan bangsa sehingga dibutuhkan suasana pembelajaran yang menarik dan inovatif agar siswa semangat dalam belajar.<sup>17</sup>

Oleh karena itu, Merdeka Belajar merupakan program politik yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk mengembalikan sistem pendidikan negara ke landasan hukum dengan memberikan kebebasan kepada sekolah, guru, dan siswa untuk belajar secara bebas. Kebebasan berinovasi, belajar mandiri dan kreatif. Kebebasan berinovasi harus datang dari guru sebagai penggerak pendidikan nasional.

#### 4. Tujuan Kurikulum Merdeka

Untuk mengatasi krisis pembelajaran akibat pandemi COVID-19 dan kesenjangan pendidikan antar daerah dan kelompok sosial di

<sup>17</sup>Hasanuddin. *Op. Cit h. 169*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, Indonesia memerlukan perubahan yang sistemik, salah satunya melalui kurikulum. Kurikulum mempengaruhi kecepatan dan metode pengajaran yang digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan siswa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengembangkan kurikulum khusus sebagai elemen kunci dalam upaya memulihkan pembelajaran dari krisis yang dialami.<sup>18</sup>

Dengan tujuan memulihkan upaya pembelajaran, kurikulum yang berdiri sendiri memberikan kesempatan kepada pendidik untuk memilih dan menyesuaikan alat pembelajaran yang memenuhi kebutuhan pembelajaran oleh lembaga pendidikan, memungkinkan siswa untuk mengembangkan konsep sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar mereka, memahami sepenuhnya dan memperkuat keterampilan siswa. Selama ini pendidikan di Indonesia terfokus pada sisi pengetahuan. Keberadaan kurikulum mandiri menekankan pada pengembangan keterampilan dan kepribadian sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan Indonesia.

## 5. Aspek-aspek yang Penting di Dalam Kurikulum Merdeka

Dalam Kurikulum Merdeka (KUMER), terdapat beberapa aspek penting yang menjadi dasar dalam pelaksanaannya, termasuk pembelajaran *diferensiasi*. Berikut adalah penjelasan rinci tentang aspek-aspek tersebut:

<sup>18</sup>Kemendikbud RI, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022, h. 10

a. Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa (Student-Centered Learning)

Pembelajaran yang berpusat pada siswa menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Siswa diberikan kebebasan untuk memilih materi yang relevan dengan minat dan kebutuhan mereka, baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan.

Tujuannya untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar dengan memberikan ruang untuk mengeksplorasi minat mereka.

b. Pembelajaran *Diferensiasi*

Pembelajaran *diferensiasi* adalah pendekatan di mana guru mengadaptasi cara mengajar mereka untuk memenuhi kebutuhan individu siswa yang beragam. Hal ini mencakup pengaturan materi, metode, dan kecepatan belajar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan gaya belajar siswa.

Bagian penting dalam penerapan Kurikulum Merdeka karena membantu menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana setiap siswa mendapat dukungan yang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Sebagai contoh, dalam Kurikulum Merdeka, siswa yang memiliki kemampuan lebih dapat diberikan tantangan tambahan, sementara siswa yang memerlukan bantuan dapat diberikan materi yang lebih sederhana atau lebih banyak waktu.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran *deferensiasi* yaitu pendekatan pedagogis yang berfokus pada penyesuaian cara mengajar untuk memenuhi kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa yang beragam di dalam satu kelas. Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan relevan bagi setiap siswa, terlepas dari perbedaan individu mereka, seperti kemampuan akademis, gaya belajar, atau latar belakang sosial dan budaya. Pembelajaran *diferensiasi* mendekati konsep inklusivitas, di mana setiap siswa diberikan kesempatan untuk belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Pembelajaran *diferensiasi* bertujuan agar setiap siswa, terlepas dari kemampuan atau latar belakangnya, dapat mencapai potensi maksimal mereka. Contoh penerapannya adalah:

- 1) Menyediakan materi pembelajaran dengan berbagai tingkat kesulitan.
- 2) Menggunakan berbagai strategi pembelajaran untuk memenuhi berbagai gaya belajar (visual, auditori, kinestetik).
- 3) Memberikan waktu tambahan bagi siswa yang membutuhkan dan tantangan lebih bagi yang lebih cepat memahami materi.<sup>19</sup>

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran *diferensiasi* merupakan elemen yang sangat penting. Kurikulum Merdeka

<sup>19</sup>Tomlinson, C. A. *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms*. Alexandria, VA: ASCD. (2017)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi ruang bagi guru untuk merancang pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran *diferensiasi* mendukung penerapan prinsip kebebasan belajar dan penyesuaian kurikulum dengan keberagaman siswa. Dengan menerapkan pembelajaran *diferensiasi*, Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif di mana setiap siswa bisa mencapai potensi maksimal mereka sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing.

Secara keseluruhan, pembelajaran *diferensiasi* adalah pendekatan yang memungkinkan guru untuk lebih responsif terhadap keberagaman siswa, yang merupakan aspek fundamental dalam Kurikulum Merdeka. Dengan menerapkan pembelajaran *diferensiasi*, setiap siswa dapat menerima pengalaman belajar yang lebih personal dan sesuai dengan potensi mereka.

### 1) Manfaat Pembelajaran *Diferensiasi*

- a) Meningkatkan keterlibatan siswa. siswa lebih terlibat dan termotivasi karena mereka belajar dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan mereka, yang mencegah kebosanan atau kecemasan.
- b) Memastikan setiap peserta didik mencapai potensi penuh. Dengan memberikan materi yang tepat dan waktu yang cukup, siswa memiliki kesempatan untuk berkembang secara optimal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Mendorong pembelajaran yang lebih bermakna. Ketika pembelajaran disesuaikan dengan minat dan gaya belajar siswa, mereka akan merasa lebih tertarik dan dapat mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi mereka.

2) Tantangan dalam Pembelajaran *Diferensiasi*:

- a) Keterbatasan waktu dan sumber daya. Guru mungkin merasa kesulitan untuk merancang berbagai materi dan aktivitas yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan semua siswa, terutama jika jumlah siswa dalam kelas banyak.
- b) Persiapan yang lebih intensif. Pembelajaran *diferensiasi* memerlukan persiapan yang lebih mendalam dalam hal materi dan strategi pengajaran, yang bisa memakan waktu.
- c) Pengelolaan kelas yang rumit. Mengelola kelas dengan berbagai tingkat kemampuan siswa bisa menjadi tantangan tersendiri bagi guru, terutama jika tidak ada dukungan yang memadai.<sup>20</sup>

c. Pengembangan Karakter

Kurikulum Merdeka juga menekankan pada pembentukan karakter siswa, seperti sikap jujur, disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab. Pembelajaran bukan hanya tentang pengetahuan akademis tetapi juga tentang nilai-nilai moral dan sosial.

<sup>20</sup>Arief, M. *Pembelajaran Diferensiasi: Konsep dan Implementasinya di Kelas*. Jakarta: Kencana. (2019)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan karakter ini bertujuan membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang baik.

**d. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)**

Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata dan mengerjakan proyek yang relevan dengan kehidupan mereka. Siswa diberi tantangan untuk memecahkan masalah atau menciptakan produk yang dapat diaplikasikan di dunia nyata. Yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi siswa.

**e. Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran**

Teknologi digunakan untuk memperkaya proses pembelajaran, baik melalui penggunaan perangkat lunak pembelajaran, platform online, atau alat digital lainnya. Ini memudahkan akses informasi dan interaksi antara siswa dan guru. Dengan tujuan menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital yang semakin berkembang.

**f. Fleksibilitas dalam Kurikulum**

Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas kepada sekolah untuk menyesuaikan isi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan lokal dan karakteristik siswa di masing-masing wilayah. Ini juga mencakup kebebasan dalam memilih mata



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran atau materi yang relevan. Fleksibilitas dalam kurikulum meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran di setiap daerah.<sup>21</sup>

## 6. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka dinilai lebih fleksibel dibandingkan kurikulum sebelumnya. Artinya guru, siswa dan sekolah lebih "merdeka" dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Sebagai contoh, siswa tidak lagi belajar di kelas dengan membaca buku atau sekadar menghafal, tetapi siswa bisa belajar di mana saja untuk membuat suatu karya atau proyek. Mendikbud menyatakan bahwa ada beberapa karakteristik dari Kurikulum Merdeka, antara lain yaitu :

- a. Pembelajaran berbasis proyek melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila yang memiliki tujuan dalam mengembangkan soft skills dan karakter sesuai minat dan bakat. Dalam pembelajaran berbasis projek kegiatan belajar lebih interaktif. Kegiatan projek dapat memberikan kesempatan lebih luas kepada siswa untuk lebih aktif menggali isu-isu aktual untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila. Terdapat enam aspek

<sup>21</sup> Tim Penyusun Pusat Kurikulum dan Pembelajaran. *Kurikulum Merdeka: Pengembangan dan Implementasi di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud, 2022.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

**b. Pemberdayaan Siswa**

Menekankan pada pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk menjadi pembelajar mandiri. Menggali potensi siswa dan mengembangkan kreativitas serta keterampilan mereka.<sup>22</sup>

**c. Fokus pada Materi Esensial**

Dalam Kurikulum merdeka pembelajaran menjadi lebih sederhana dan lebih dalam karena fokus pada materi esensial, relevan dan mendalam sehingga ada waktu cukup untuk membangun kreativitas dan inovasi siswa dalam mencapai kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. Dalam pelaksanaanya proses pembelajaran kurikulum merdeka menjadi bermakna, tidak terburu-buru dan menyenangkan.

**d. Pembelajaran yang Fleksibel**

Dengan Kurikulum Merdeka pembelajaran menjadi lebih merdeka, karena memberikan kebebasan bagi guru, siswa dan sekolah. Keleluasaan bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan masing-

<sup>22</sup>Mulyasa, H. E. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara. 2021.h. 96



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing siswa dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.<sup>23</sup>

## 7. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi pembelajaran yang dilaksanakan dalam Kurikulum Merdeka diciptakan dengan mengedepankan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan meminimalkan ketidak nyamanan bagi siswa, orang tua, dan wali siswa. Proses pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan di sekolah. Siswa diberi kebebasan untuk mendiskusikan pengetahuan dan pengalamannya dengan siapa pun, ini membuktikan bahwa kurikulum mandiri memungkinkan siswa menjadi lebih aktif dan berpikir kritis tentang serta menciptakan karya.

Implementasi pembelajaran kurikulum Merdeka memberikan kebebasan untuk mempertimbangkan secara detail kemampuan siswa. Dengan cara ini, pendidik dapat mengembangkan dan merancang pembelajaran yang sangat efisien dan inovatif, dan tentunya siswa dapat lebih produktif dalam kegiatan belajarnya.<sup>24</sup>

<sup>23</sup>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, “Karakteristik Kurikulum Merdeka”, 2022, <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/> diakses pada 12 juni pukul 19.05

<sup>24</sup>Hutabarat, H., Elindra, R., & Harahap, M. S. Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri Sekota Padangsidimpuan. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(3), 2022, h. 58–69.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 8. Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen dalam Kurikulum Merdeka

Perencanaan pembelajaran adalah gambaran umum tentang langkah-langkah yang akan dilakukan oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai seorang guru harus membuat rancangan program pembelajaran (meliputi pengorganisasian bahan ajar, penyajian dan evaluasi). Inti dari perencanaan pembelajaran adalah menetapkan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.<sup>25</sup>

Menurut Nurdin dan Usman (dalam Rusydi Ananda, 2019: 7) perencanaan pembelajaran merupakan pemetaan langkah-langkah ke arah tujuan yang di dalamnya tercakup unsur-unsur tujuan mengajar yang diharapkan, materi, trategi atau metode pembelajaran yang akan diterapkan dan evaluasi yang dilakukan sebagai nilai hasil belajar siswa.<sup>26</sup>

Jadi perencanaan pembelajaran adalah suatu persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, penilaian dalam mencapai tujuan

<sup>25</sup> Farida jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, Medan :Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2019, h. 10

<sup>26</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, Medan : Lembaga Peduli Pengebangan Pendidikan Indonesia (lpppi), 2019, h. 7



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Dalam penerapan pembelajaran, kurikulum merdeka memiliki beberapa proses dalam perencanaan pembelajaran yaitu :

a. Memahami Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai siswa pada setiap fase. Capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka merupakan bentuk pembaharuan dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum sebelumnya, dimana capaian pembelajaran diukur berdasarkan fase perkembangan siswa sedangkan KI KD diukur per tahun sesuai tingkatan kelas siswa.<sup>27</sup>

b. Tujuan Pembelajaran (TP)

Setelah memahami CP, pendidik mulai mendapatkan ide ide tentang apa yang telah dipelajari siswa. Tujuan pembelajaran yang dikembangkan perlu dicapai oleh siswa dalam satu atau lebih jam pelajaran. Dalam penulisan tujuan pembelajaran sebaiknya memuat 2 komponen utama yang yaitu Kompetensi dan lingkup materi.

c. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, langkah berikutnya dalam perencanaan pembelajaran yaitu menyusun alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran yaitu rangkaian

<sup>27</sup> Syahrul Hamdi,dkk, "Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pendekologik", SAP (Susunan Artikel Pendidikan) Vol. 7 No. 1 Agustus 2022, h. 12



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan pembelajaran yang disusun sistematis serta logis dan didesain sesuai dengan urutan pembelajaran sejak awal sampai fase akhir. ATP memiliki fungsi yang serupa dengan silabus yaitu untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun.<sup>28</sup>

d. Merencanakan Pembelajaran dan Asesmen

Rencana pembelajaran disusun berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang digunakan pendidik sehingga bentuknya lebih rinci dibanding alur tujuan pembelajaran. Setiap pendidik perlu memiliki rencana pembelajaran untuk mengarahkan proses pembelajaran mencapai CP. Rencana pembelajaran ini berupa RPP atau dalam kurikulum merdeka dalam bentuk modul ajar. Modul ajar berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, asesmen, serta informasi dan referensi belajar lainnya yang dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran maupun modul ajar, rencana asesmen perlu disertakan dalam perencanaan pembelajaran.<sup>29</sup>

Pelaksanaan asesmen pada paradigma pendidikan lama cenderung lebih berfokus pada asesmen sumatif yang menjadi acuan dalam meninjau hasil belajar siswa. Hasil asesmen dalam

<sup>28</sup>Rustam Efendy Rasyid, dkk, *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran*, Tasikmalaya : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT, 2022, h. 33

<sup>29</sup> Badan Standar, *Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta : Kementerian Pendidikan, Riset, Kebudayaan, dan Teknologi, 2022, h. 26.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paradigma ini belum digunakan sebagai umpan balik atau feedback untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.<sup>30</sup>

Oleh sebab itu, para pendidik diharapkan mampu lebih fokus dalam mengimplementasikan asesmen formatif dibandingkan asesmen sumatif. Asesmen formatif digunakan untuk proses pembelajaran berkelanjutan. Paradigma pendidikan berbasis kurikulum merdeka juga menekankan asesmen yang bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, dan kelemahan dari siswa. Hasilnya digunakan oleh para guru sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar dari siswa.<sup>31</sup>

Pada buku panduan Pembelajaran dan Asesmen yang diterbitkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menjelaskan bahwa asesmen dalam kurikulum merdeka terdapat 2 jenis asesmen, yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif.

Asesmen formatif, yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan siswa untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen di awal pembelajaran

<sup>30</sup>Suri Wahyuni Nasution, “Asesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar”, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, Vol. 1, No. 1, 2022, h. 136

<sup>31</sup>I Gede Sudirtha, *Asesmen Pembelajaran Paradigma Baru di Era Merdeka Belajar*, Bali : Universitas Pendidikan Ganesha,2021, h. 31



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan siswa untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Asesmen di dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan siswa dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat.

Asesmen sumatif, yaitu asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik dan kebijakan satuan pendidikan. Asesmen sumatif menjadi bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang.<sup>32</sup>

Pelaksanaan asesmen pada paradigma pendidikan lama cenderung lebih berfokus pada asesmen sumatif yang menjadi acuan dalam meninjau hasil belajar siswa. Hasil asesmen dalam paradigma ini belum digunakan sebagai umpan balik atau *feedback* untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

---

<sup>32</sup>*Ibid. h. 26-27*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 9. Permasalahan Kurikulum Merdeka Belajar

Program Kurikulum MBKM merupakan bagian dari upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Bertujuan mendorong siswa dan mahasiswa agar bisa menguasai beragam kompetensi sebagaimana tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tertuang di dalam Kebijakan Merdeka Belajar dinyatakan bahwa Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut.

Berkaitan dengan yang di atas, kebijakan atau program pemerintah yang akan atau sedang dilaksanakan atau diimplementasikan tahun 2021 ini, maka beberapa kemungkinan permasalahan akan terjadi. Permasalahan akan terjadi apabila antara aturan atau kebijakan pemerintah yang diimplementasikan atau dilaksanakan tidak seperti yang diharapkan.

Susetyo menyatakan bahwa kebijakan program MBKM yang dirancang berbeda dengan implementasinya. Adanya kondisi seperti ini akan menyebabkan beberapa permasalahan yang mungkin terjadi, yaitu sebagai berikut:

- a. Tujuan pendidikan.
- b. Rancangan panduan pelaksanaan Kurikulum MBKM.
- c. Pola pikir.
- d. Perancangan kurikulum di program studi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mekanisme kerja sama dengan perguruan tinggi lain atau lembaga luar perguruan tinggi.
- f. Hak belajar di dalam maupun di luar program studi atau luar perguruan tinggi.
- g. Pelaksanaan magang di perusahaan luar perguruan tinggi.
- h. Pendanaan untuk program magang di perusahaan bagi mahasiswa.
- i. Sistem administrasi akademik.
- j. Kesiapan sumber daya manusia.

Pelaksanaan kebijakan program merdeka belajar di sekolah pun pastinya akan mengalami problematika yang tidak jauh berbeda dari yang terjadi di perguruan tinggi. Guru atau dosen diharapkan segera melaksanakan strategi menyusun panduan bersama antar perguruan tinggi untuk implementasi Kurikulum MBKM.

Selain itu, juga dapat melakukan perjanjian kerja sama dengan lembaga pendidikan tinggi maupun lembaga luar lembaga pendidikan yang bersangkutan. Melakukan sosialisasi mengenai pelaksanaan Kurikulum MBKM kepada guru, tenaga kependidikan, maupun siswa juga perlu dilakukan. Tujuannya agar tidak salah dalam mengimplementasikan program tersebut dan memberikan pemahaman terkait konsep guru penggerak dan dosen penggerak.<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Maghfiroh N. dan Sholeh M., Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Menghadapi Era Disrupsi dan Era Society 5.0., *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.9 No.5 (2022).1185-1196



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi, metode, dan kurikulum yang telah diterapkan di sekolah pasti memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga akan menimbulkan keuntungan ataupun problematika. Kurikulum Merdeka sebagai bentuk kurikulum yang terbaru dalam dunia pendidikan juga pasti tidak akan terlepas dari problematika di dalam penerapannya.

Problematika tersebut dapat dilihat dari rencana pelaksanaan pembelajarannya hingga evaluasi pembelajaran yang digunakan. Seharusnya Kurikulum Merdeka lebih memberikan kemudahan kepada guru, serta diharapkan tidak ada permasalahan yang terjadi. Namun, nyatanya masih banyak kendala yang dihadapi.

Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Kurikulum Merdeka:

1. Faktor pendukung dalam penerapan kurikulum merdeka belajar, bahwa ada faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal yang muncul saat dilakukan supervisi adalah adanya nilai multikultural yang beragam sehingga guru perlu memiliki nilai toleransi yang tinggi.

b. Faktor Eksternal

Terkait faktor eksternal mengenai perlunya penanaman nilai multikultural, bahwa faktor eksternal yang ditemukan adalah peran keluarga. Adanya pengawasan orang tua ketika siswa itu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di rumah dan lingkungan yang baik, dengan lingkungan yang baik itu juga akan membuat anak ini menjadi anak yang baik juga.<sup>34</sup>

Untuk mewujudkan sekolah yang dapat mengimplementasikan supervisi klinis dalam penerapan kurikulum merdeka belajar dibutuhkan strategi dari seorang guru berpendidikan yang bergerak sebagai fasilitator dalam pengajaran, membimbing dan membina menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, pendidik merupakan faktor penting dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar, apabila seorang guru memiliki paradigma pemahaman keberagamaan yang moderat maka dia juga akan mampu untuk mengajarkan dan mengimplementasikan supervisi klinis dalam penerapan kurikulum merdeka belajar tersebut terhadap siswa.

2. Faktor penghambat dalam penerapan kurikulum merdeka belajar sebagai berikut:
  - a. Kesulitan awal melaksanakan kurikulum merdeka
  - b. Melatih guru dan tendik menerapkan pembelajaran paradigma baru.
  - c. Menyiapkan administrasi pembelajaran sesuai dengan pedoman kurikulum Merdeka.

---

<sup>34</sup>Anridzo, Abdul Khafid, Imron Arifin, and Dwi Fitri Wiyono. Implementasi Supervisi Klinis dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 6.5 (2022): 8812-8818



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengubah *mindset* warga sekolah agar menerapkan Pendidikan yang berpusat pada siswa.

## B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk mengetahui bagaimana metode dalam Penulisan ini maka dilakukan kajian pustaka yang relevan dengan Penulisan yang akan dijalankan. Diantara kajian pustaka yang digunakan antara lain:

1. Ditulis oleh Faridah Ariyani yang berjudul “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Kelas IV Di SD Negeri 5 Gombong Kabupaten Kebumen”. Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan Problematika yang terjadi dalam penerapan kurikulum merdeka pada kelas IV SD Negeri 5 Gombong yaitu pada perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. Problematika yang dihadapi mulai dari menyusun perangkat pembelajaran seperti Capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran alur tujuan pembelajaran dan modul ajar serta kesulitan dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran terbatasnya buku siswa, materi ajar yang terlalu luas, dan butuh penalaran serta kesulitan guru dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran dan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek guru masih kesulitan dalam menentukan proyek kelas yang sesuai dengan materi pembelajaran. Guru merasa kebingungan dalam menentukan asesmennya yang cocok dengan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi dan menentukan asesmen pada pembelajaran berbasis proyek.<sup>35</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang permasalahan implementasi kurikulum merdeka. Kemudian perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti terdahulu memfokuskan perbedaan permasalahan kurikulum Merdeka, sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi Kurikulum Merdeka.

2. Ditulis oleh Ridya Ningrum Wulandari, tesis ini berjudul “Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di Sd ‘Aisyiyah Kota Malang”. Penelitian menghasilkan dari pelaksanaan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD ‘Aisyiyah Kota Malang adalah SD ‘Aisyiyah Kota Malang dalam mengimplementasikan P5 membuat modul ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran projek. Kemudian, projek Pelajar Pancasila ini memiliki 6 aspek dimana setiap aspek tersebut diwujudkan dalam pembelajaran kokurikuler sekolah.<sup>36</sup> Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menganalisis implementasi kurikulum merdeka. Kemudian perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu memfokuskan pada implementasian Projek Penguatan Profil

<sup>35</sup>Faridah Ariyani, *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Kelas Iv Di Sd Negeri 5 Gombong Kabupaten Kebumen*, Skripsi:Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. 2023

<sup>36</sup>Ridya Ningrum Wulandari, *Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di Sd ‘Aisyiyah Kota Malang*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang. 2023



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelajar Pancasila, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada permasalahan implementasi Kurikulum merdeka.

3. Ditulis oleh Chelsi Herwanti dengan judul Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 01 Kepahiang. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan Problematika dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 01 Kepahiang yaitu pada (Sumber Daya Manusia) yang masih kurang. Implementasi Kurikulum Merdeka terkendala oleh guru yang kurang literasi tentang teknologi, sehingga susah untuk mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran di era digital, kurangnya kesiapan guru, dikarenakan pada kurikulum ini guru harus mendorong siswa agar dapat berkembang dengan kreatif sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Serta pada perencanaan pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, problematika yang dihadapi mulai dari menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) menjadi Tujuan Pembelajaran (TP), menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan membuatnya dalam bentuk Modul Ajar.<sup>37</sup> Adapun Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti implementasi Kurikulum Merdeka. Kemudian Perbedaan dalam Penelitian ini dan penelitian terdahulu tempat, kota, dan waktu pelaksanaan penelitian.

<sup>37</sup>Chelsie Herwanti, *Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sdn 01 Kepahiang*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Curup. 2023

## C. Kerangka Berpikir

**Tabel 2.1**

### Kerangka Berpikir

Analisis Permasalahan Dalam Implementasi  
Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Al  
Rasyid Pekanbaru

Kurikulum Merdeka dicanangkan sebagai solusi untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia, memberikan fleksibilitas kepada guru, dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, terutama di tingkat sekolah dasar seperti SD Al Rasyid Pekanbaru.

- Teori implementasi kebijakan pendidikan (Purwanto & Sulistyastuti) sebagai landasan untuk menganalisis pelaksanaan Kurikulum Merdeka.
- Konsep pembelajaran diferensiasi dan berbasis proyek (Arief, M) yang menjadi inti Kurikulum Merdeka.
- Peran Guru dalam Pendidikan (Mulyasa): Guru adalah komponen kunci yang menentukan keberhasilan pelaksanaan kurikulum.

- **Input:** Kesiapan guru, sumber daya sekolah, dan kebijakan pemerintah.
- **Proses:** Pelaksanaan Kurikulum Merdeka, termasuk perencanaan, implementasi, dan asesmen.
- **Output:** Tingkat pemahaman guru, keberhasilan implementasi pembelajaran diferensiasi, dan dampaknya terhadap siswa.



Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan, menganalisis faktor penyebab, dan merekomendasikan solusi untuk meningkatkan implementasi Kurikulum Merdeka di SD Al Rasyid Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan analisis bahan penelitian dengan mendeskripsikan atau mendeskripsikan kondisi saat ini atau yang sedang terjadi dan menganalisis bahan tanpa melakukan perhitungan statistik.

Bondan dan Taylor dalam Imam Gunawan mengatakan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku objek yang diamati.<sup>38</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode.<sup>39</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode mempelajari objek alamiah yang instrumen utamanya adalah peneliti, teknik pengumpulan datanya adalah triangulasi, dan hasil penelitian dimaksudkan untuk mempunyai makna daripada generalisasi. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki wawasan dan teori yang komprehensif yang dapat mereka tanyakan, analisis, dan kembangkan untuk memberikan kejelasan yang lebih besar terhadap topik yang mereka pelajari.

---

<sup>38</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016, h.825



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan secara holistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif adalah suatu strategi inquiry yang menekankan pada pencairan makna, pengertian, konsep, karakteristik, simbol, gejala, ataupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas serta disajikan secara naratif.

Oleh karena itu, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik itu yang bersifat kata-kata tertulis maupun lisan dari subyek yang diamati serta nantinya akan dilaporkan dalam bentuk narasi (pemaparan). Dimana penelitian ini dilakukan secara langsung dengan kenyataan di lapangan melalui pengamatan, wawancara serta penelaahan dokumen.

Pada penelitian ini yang diamati adalah Permasalahan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru. Dilihat dari jenis analisis datanya maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian ini adalah Sekolah dasar Al Rasyid



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru. Penelitian ini akan dilakukan dalam bulan juli sampai dengan selesai.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>41</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Waka Kurikulum Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru.
2. Sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>42</sup>

### D. Partisipan

Partisipan adalah individu atau sekelompok orang yang terlibat secara aktif atau turut berkontribusi dalam suatu kegiatan, acara, atau proses tertentu. partisipan adalah subjek yang dilibatkan di didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajarmengajar

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta:Rineka Cipta, 2002, h.129

<sup>41</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1987, h. 93

<sup>42</sup> *Ibid.*, h. 94



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu:

1. Guru. Memberikan data tentang tantangan praktis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka.

Guru yang menjadi partisipan penelitian adalah guru-guru yang terlibat langsung dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru. Guru yang diwawancara terdiri dari wali kelas dan guru mata pelajaran pada kelas yang menerapkan Kurikulum Merdeka, khususnya di kelas I dan IV.

2. Wakil Kepala Sekolah. Wakil kepala sekolah bagian kurikulum di SD Al Rasyid juga menjadi partisipan utama. Beliau berperan sebagai perancang dan pengelola implementasi kurikulum di sekolah tersebut. Menyediakan informasi tentang strategi sekolah dalam mendukung implementasi kurikulum.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.<sup>44</sup> Oleh karena itu, tahapan ini harus diperhatikan oleh peneliti dalam kaitannya

<sup>43</sup>Darmadi, Hamid. "Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial". Bandung: Alfabeta. 2016

<sup>44</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2019, h. 296.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hasil data yang diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh kekuatan indera seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan dan cita rasa berdasarkan fakta-fakta peristiwa empiris. Observasi merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk mengumpulkan data, dilakukan secara sistematis dengan menggunakan prosedur yang standar. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode ini adalah pengamat dan proses pengamatan harus dilakukan secara objektif.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yang artinya peneliti hanya datang ke tempat kegiatan yang akan diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>46</sup>

Berdasarkan observasi, peneliti mengkaji permasalahan dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru melalui pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan kurikulum tersebut.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Yaitu, cara

<sup>45</sup> Albi Anggita, Johan Setiawan, Metodelogi Penelitian Kualitatif, Sukabumi: CV Jejak, 2018, h. 109

<sup>46</sup> *Ibid.* h. 299



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghimpun data dengan jalan bercakap-cakap, berhadapan langsung dengan pihak yang akan dimintai pendapat, pendirian atau keterangan.<sup>47</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>48</sup>

Wawancara dilakukan dengan cara mewawancarai wakil kepala Sekolah bagian Kurilum dan guru wali kelas II dan IV di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru tentang permasalahan dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>49</sup> Maka dokumentasi adalah pendokumentasi, perngarsipan, dan pengabsahan peristiwa penitng (dengan film, gambar, tulisan dan sebagainya) sebagai dokumen. Dokumentasi ini juga merupakan cara pengumpulan data melalui peningkatan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat,

<sup>47</sup>Koentaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1980, h.162

<sup>48</sup>*Ibid.*, h.140

<sup>49</sup>*Ibid.*, h. 240



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori, dalil-dalil atau hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Data ataupun dokumentasi yang diperoleh berupa gambaran umum sekolah dan arsip-arsip sekolah seperti profil sekolah, sarana dan prasarana serta data lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian mengenai problematika penerapan kurikulum merdeka. Data yang sudah diperoleh digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang sebelumnya diperoleh pada teknik wawancara dan observasi.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka penulis mengadakan analisis data.

Dan menurut pendapat Usman Analisis penelitian kualitatif dimana “merupakan suatu proses pengumpulan data berbarengan dengan analisis data. Kadang-kadang kadang kedua kegiatan tersebut berjalan berbarengan dan dilanjutkan dengan analisis terakhir adalah pengumpulan data selesai”.<sup>50</sup> Miles dan Hubermen, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangung secara terus menerus samoai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis yaitu data “*Reduction, data display dan coelusion drawing/verification*”<sup>51</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan teknik analisis data yang bersifat induktif, yaitu analisis yang berdasar pada data yang sudah

<sup>50</sup>Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara,2005, h. 42

<sup>51</sup>*ibid.*, h. 91



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh untuk mengetahui permasalahan implementasi penerapan kurikulum merdeka belajar di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru. Peneliti juga menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu analisis data yang dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus-menerus. Kegiatan analisis data ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### 1. *Data Reduction* (Redaksi Data)

Data Reduksi adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Reduksi data digunakan oleh peneliti untuk membuat rangkuman dan memfokuskan data mengenai permasalahan implementasi penerapan kurikulum merdeka belajar di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru. Setelah mendapatkan berbagai data dan informasi, peneliti akan memilih data yang diperlukan sehingga didapatkan data yang jelas.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam melakukan penyajian data yang sering dilakukan adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>52</sup>

Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan pada apa

<sup>52</sup>Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019, h. 82



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah dipahami. Peneliti menyajikan data dengan mendeskripsikan permasalahan implementasi penerapan kurikulum merdeka belajar di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru dalam bentuk teks naratif, sehingga data mudah untuk dipahami.

### 3. *Concluding Drawing*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara , dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>53</sup>

Peneliti menggunakan penarikan kesimpulan untuk menyimpulkan data dari berbagai informasi dan yang diperoleh mengenai permasalahan implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar AL Rasyid Pekanbaru

## G. Keabsahan Data

Penelitian ini pengujian menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas data penelitian. Triangulasi dalam pengujian reliabilitas adalah menguji data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan waktu yang berbeda.<sup>54</sup>

<sup>53</sup>Op. Cit., h. 345

<sup>54</sup>Op. Cit., h. 112



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsaan data. Adapun uji keabsaan data yang peniliti gunakan adalah Triangulasi Teknik. Teknik ialah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. Triangulasi dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu:<sup>55</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data yang bersumber dari waka kurikulum dan walikelas sekolah dasar AL Rasyid Pekanbaru.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dantes. Jika data yang diperoleh menggunakan tes dan wawancara, maka akan dicek kembali menggunakan observasi atau dokumentasi.

Observasi dilakukan memperoleh gambaran peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi secara mendalam tentang tema yang diangkat dalam penelitian. Serta dokumentasi sebagai bukti bahwa telah melakukan observasi, wawancara, dan tes dalam penelitian.

### 3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan tes, dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Permasalahan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Al Rasyid Pekanbaru

Guru menghadapi kendala dalam memahami dan menerapkan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, terutama pada aspek pembelajaran diferensiasi. Hal ini mencakup kesulitan dalam menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa, menyusun perangkat ajar seperti RPP atau modul ajar, serta minimnya panduan teknis yang jelas. Selain itu, kompleksitas administrasi pembelajaran menambah beban kerja guru, sehingga menghambat pelaksanaan pembelajaran yang inovatif dan fleksibel.

2. Tingkat Pemahaman Guru terhadap Pembelajaran *Diferensiasi*.

Pemahaman guru terhadap konsep pembelajaran diferensiasi masih beragam. Sebagian guru mengerti prinsip dasarnya, yaitu menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa, tetapi kesulitan dalam implementasi praktisnya. Faktor seperti pelatihan yang terlalu teoretis, kurangnya contoh konkret, dan keterbatasan waktu perencanaan menjadi tantangan utama dalam pelaksanaan pembelajaran diferensiasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kurikulum Merdeka

Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi meliputi kesiapan guru, dukungan pelatihan, keterbatasan sarana dan prasarana, serta perubahan paradigma pembelajaran. Tantangan lainnya adalah beban kerja administratif yang tinggi, waktu perencanaan yang terbatas, serta kurangnya pendampingan langsung untuk mendukung penerapan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. Dukungan dari pihak sekolah dan pelatihan berbasis praktik menjadi kebutuhan mendesak agar implementasi kurikulum dapat berjalan lebih efektif.

Kesimpulan ini menekankan pentingnya meningkatkan pelatihan yang berfokus pada praktik, memberikan pendampingan yang konsisten, serta menyediakan dukungan administratif yang memadai untuk mengatasi berbagai kendala dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SD Al Rasyid Pekanbaru.

## B. Saran

### 1. Peningkatan Pelatihan Guru

Pemerintah dan lembaga terkait perlu menyediakan pelatihan yang lebih aplikatif dan berkelanjutan, termasuk pendampingan langsung oleh mentor untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Penyederhanaan Administrasi.

Beban administrasi perlu disederhanakan agar guru memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan pembelajaran kreatif dan inovatif.

## 3. Peningkatan Sumber Daya Ajar.

Penyediaan perangkat ajar yang memadai dan relevan dengan kebutuhan siswa harus menjadi prioritas.

## 4. Sosialisasi kepada Orang Tua

Sosialisasi yang intensif diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan orang tua dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

## 5. Pemanfaatan Teknologi

Mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk memperluas akses terhadap sumber belajar dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggita, Johan Setiawan, Metodelogi Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: CV Jejak,2018).
- Anridzo, Abdul Khafid, Imron Arifin, and Dwi Fitri Wiyono. Implementasi Supervisi Klinis dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 6.5 (2022): 8812- 8818
- Arief, M. *Pembelajaran Diferensiasi: Konsep dan Implementasinya di Kelas*. Jakarta: Kencana. (2019)
- Ayi Syherman. *Implementasi Kurikulum Merdeka : Tepri dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar*. Indonesia Emas Group, Bandung, 2023.
- Badan Standar, *Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta : Kementerian Pendidikan, Riset, Kebudayaan, dan Teknologi, 2022.
- Chelsie Herwanti, *Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sdn 01 Kepahiang*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Curup. 2023.
- Daniel Zuchron, *Tunas Pancasila* (Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi,2021).
- Darmadi, Hamid. “Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial”. Bandung: Alfabeta. 2016
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, Jakarta Timur, PT Bumi Aksara, 2023, h. 1
- Faiz A dan Kurniawaty. “Urgensi Pendidikan di Era Globalisasi”. *Jurnal Basic Edu*, 6(3), 2022, 3222–3229
- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. Paradigma Baru dalam Kurikulum Prototipe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1). 2022. 1544–1550.
- Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, Medan :Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2019.
- Faridah Ariyani, *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Kelas Iv Di Sd Negeri 5 Gombong Kabupaten Kebumen*, Skripsi:Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. 2023.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haedar Akib, *Implementasi Kebijakan Program Makassar Tidak Rantasa (MTR) Di Kota Makassar*, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik* 6, no. 2. 2016.

Hasanuddin, *Perencanaan Pembelajaran : Kurikulum Merdeka Belajar*, (Sada Kurnia Pustaka : Banten, 2023).

Hasil observasi dan wawancara dengan waka kurikulum Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru.

Hasim, Evi. *Penerapan kurikulum merdeka belajar perguruan tinggi di masa pandemi covid-19*, E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2020

Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara,2005)

Hutabarat, H., Elindra, R., & Harahap, M. S. Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri Sekota Padangsidimpuan. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(3), 2022, h. 58–69.

I Gede Sudirtha, *Asesmen Pembelajaran Paradigma Baru di Era Merdeka Belajar*, Bali : Universitas Pendidikan Ganesha,2021.

Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).

Irfan Kuncoro, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (indramayu : Penerbit Adab 2024).

Kemendikbud RI, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, “*Karakteristik Kurikulum Merdeka*”, 2022, <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/> diakses pada 12 juni pukul 19.05

Khoirurrijal, ddk, “*Pengembangan Kurikulum Merdeka*”, (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).

Koentaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1980), h.162

Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena, 2014.

Lexi J. Moleong, Metodelogi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maghfiroh N. dan Sholeh M., Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Menghadapi Era Disrupsi dan Era Society 5.0., *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.9 No.5 (2022).1185-1196
- Mudrikah A., Khori A., dan Hamdani H., Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara, *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.5 No.1, 2022, h.139
- Mulyasa, H. E. Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar. Bumi Aksara. 2021. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 2019
- Ningrum A. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar)*. Prosiding Pendidikan Dasar 1,2022.
- Nurul Hidayah. "Tantangan dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Dasar". *Jurnal Al-Banin, Volume 1, Nomor 2, 2022, halaman 45–52.*
- Observasi, Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru, hari Selasa 1 Oktober 2023 pukul 08.00 WIB
- Purwanto, E., & Sulistyastuti, D. R. (2012). *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ridya Ningrum Wulandari, *Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di Sd 'Aisyiyah Kota Malang*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang. 2023.
- Ripley, Rendal B. and Grace A. Franklin. *Policy Implementation and Bureaucracy, second edition*, the Dorsey Press, Chicago-Illionis, 1986.
- Rustam Efendy Rasyid, dkk, *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran*, Tasikmalaya : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat, 2022
- Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, Medan : Lembaga Peduli Pengebangan Pendidikan Indonesia (lpppi), 2019.
- Siti Zubaidah."Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21". *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika, volume 3, nomor 2, halaman 1-24.* 2019
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019),



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002),

Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987).

Suri Wahyuni Nasution, “*Asesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar*”, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, Vol. 1, No. 1, 2022.

Suryaden, dkk, “Rencana Implementasi Kurikulum Prototipe Pada Masa Pandemi Covid19 di Indonesia”, *jurnal Pgmi Uniga*, 2022.

Syafi'i, F. F. *Merdeka belajar: sekolah penggerak*. PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5,0, 2021, h.46–47

Syahrul Hamdi,dkk, “*Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pendagogik*”, SAP (Susunan Artikel Pendidikan) Vol. 7 No. 1 Agustus 2022.

Tim Penyusun Pusat Kurikulum dan Pembelajaran. *Kurikulum Merdeka: Pengembangan dan Implementasi di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud, 2022.

Tomlinson, C. A. *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms*. Alexandria, VA: ASCD. (2017)

Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019).

Wawancara dengan Bapak Syahriansyah, Wakil Kepala Sekolah Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru, hari Jum'at 1 November 2024 pukul 08.00 WIB

Wawancara dengan Ibu Eva Wali kelas II, Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru, hari Selasa, 5 November 2024 pukul 09.00 WIB

Wawancara dengan Ibu Fitri, Wali kelas IV Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru, hari Senin, 4 November 2024 pukul 12.30 WIB

Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.



## Lampiran Observasi

### Pedoman Observasi Implementasi Kurikulum Merdeka

#### A. Informasi Umum

1. **Nama Observator** : \_\_\_\_\_
2. **Tanggal Observasi** : \_\_\_\_\_
3. **Lokasi Observasi** : \_\_\_\_\_
4. **Kelas yang Diamati** : \_\_\_\_\_

#### B. Fokus Observasi

##### 1. Aspek Perencanaan

- Apakah guru telah menyiapkan perangkat ajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka?
  - Sudah
  - Belum
  - **Catatan:** \_\_\_\_\_
- Apakah rencana pembelajaran guru mencakup pembelajaran diferensiasi?
  - Ya
  - Tidak
  - **Catatan:** \_\_\_\_\_

##### 2. Aspek Pelaksanaan

- Apakah metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka (berbasis proyek, diferensiasi, kreatif)?
  - Ya
  - Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

○ **Catatan:** \_\_\_\_\_

- Apakah guru memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi sesuai minat dan bakat?

○ Ya

○ Tidak

○ **Catatan:** \_\_\_\_\_

- Apakah terdapat tantangan atau kendala selama proses pembelajaran?

○ Ya

○ Tidak

○ **Catatan:** \_\_\_\_\_

### 3. Aspek Pemahaman Guru

- Apakah guru memahami konsep pembelajaran diferensiasi?

○ Memahami sepenuhnya

○ Memahami sebagian

○ Tidak memahami

○ **Catatan:** \_\_\_\_\_

- Apakah guru terlihat kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif?

○ Ya

○ Tidak

○ **Catatan:** \_\_\_\_\_

### 4. Faktor Pendukung dan Penghambat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Faktor pendukung yang terlihat (misalnya, dukungan sumber daya, pelatihan, dll)

**Catatan:** \_\_\_\_\_

- Faktor penghambat yang terlihat (misalnya, kurangnya pelatihan, keterbatasan sumber daya, dll.):

**Catatan:** \_\_\_\_\_

## 5. Keterlibatan Siswa

- Apakah siswa aktif dalam proses pembelajaran?

- Ya
- Tidak
- Catatan:** \_\_\_\_\_

- Apakah siswa menunjukkan respons yang positif terhadap metode pembelajaran?

- Ya
- Tidak
- Catatan:** \_\_\_\_\_

## Rekomendasi

### Rekomendasi untuk guru

---



---

### Rekomendasi untuk sekolah:

---



---



## Lampiran wawancara

### Wawancaracara dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum

1. Sejak kapan Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru menerapkan Kurikulum Merdeka?
2. Apa opsi implementasi Kurikulum Merdeka yang diterapkan di sekolah ini?
3. Apa filosofi utama di balik Kurikulum Merdeka yang Anda pahami?
4. Apa tantangan terbesar dalam menerapkan Kurikulum Merdeka?
5. Bagaimana pendapat Anda tentang dampak Kurikulum Merdeka pada siswa?
6. Menurut Anda, bagaimana sinergi antara guru, orang tua, dan komunitas dapat membantu keberhasilan Kurikulum Merdeka?

### Wawancara dengan Wali Kelas II dan IV Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru.

1. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat pertama kali menerapkan Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana pendapat Anda tentang kebebasan yang diberikan dalam Kurikulum Merdeka? Apakah ada kendala dalam memanfaatkannya?
3. Sejauh mana dukungan orang tua membantu dalam mendukung pembelajaran siswa di rumah?
4. Bagaimana Anda menilai pelatihan yang telah diberikan terkait implementasi Kurikulum Merdeka?



5. Apakah pelatihan yang Anda ikuti lebih bersifat teoretis atau aplikatif?
6. Menurut Anda, apa yang harus ditingkatkan dalam pelatihan agar lebih relevan dengan kebutuhan guru?
7. Apakah Anda merasa perlu adanya program mentoring atau coaching setelah pelatihan? Jika iya, mengapa?
8. Bagaimana keterlibatan tenaga kependidikan (tendik) dalam mendukung pembelajaran dengan paradigma baru ini?
9. Apa kendala utama dalam menyusun administrasi pembelajaran sesuai dengan pedoman Kurikulum Merdeka?
10. Bagaimana Anda mengelola waktu untuk menyusun dokumen administrasi, seperti modul ajar, yang mencakup berbagai elemen Kurikulum Merdeka?
11. Apakah Anda merasa mendapatkan panduan atau contoh konkret yang memadai untuk menyusun dokumen administrasi?
12. Menurut Anda, apa langkah yang dapat diambil untuk menyederhanakan format administrasi tanpa mengurangi esensi Kurikulum Merdeka?
13. Bagaimana Anda melihat perubahan paradigma pembelajaran dari *teacher centered* ke *student centered* dalam Kurikulum Merdeka?
14. Apakah semua guru di sekolah sudah memahami dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Apa saja upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mengubah mindset warga sekolah agar sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka?
16. Sejauh mana dukungan kepala sekolah dalam membantu guru mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?
17. Apa saja faktor pendukung yang memudahkan Anda dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?
18. Bagaimana Anda menangani hambatan seperti administrasi yang membebani atau kurangnya pelatihan aplikatif?
19. Apa saran Anda untuk meningkatkan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka?
20. Apa harapan Anda terhadap dukungan dari pihak sekolah, pemerintah, atau orang tua dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka?
21. Apa kendala utama Bapak/Ibu dalam memahami dan menerapkan pembelajaran diferensiasi?
22. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dengan pelatihan Kurikulum Merdeka terkait diferensiasi?
23. Apakah sekolah menyediakan panduan atau template untuk diferensiasi?
24. Bagaimana Bapak/Ibu mengelola waktu untuk menyusun RPP diferensiasi?
25. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengenali kebutuhan dan kesiapan belajar siswa?



26. Apa tantangan Bapak/Ibu dalam menjelaskan diferensiasi kepada siswa?
27. Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi persepsi siswa tentang keadilan dalam tugas diferensiasi?
28. Dukungan apa yang Bapak/Ibu butuhkan dari pihak sekolah untuk diferensiasi?
29. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapat pendampingan atau mentoring dalam menerapkan diferensiasi?
30. Pelatihan seperti apa yang Bapak/Ibu anggap paling membantu untuk diferensiasi?

*Lampiran Dokumentasi*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Eva



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Fitriyani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampahan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinuskra.ac.id E-mail: faktauk\_uinuskra@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/24612/2024

Pekanbaru, 09 Desember 2024

Sifat : Biasa

Lamp. :

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth.

1. Dr. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: Inis Tafdilla
Nim	: 12110824196
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Analisis Permasalahan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru
Waktu	: 6 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : B-24788/Un.04/F.II.I/PP.00.9/12/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 12 Desember 2024 M

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampang Pekanbaru Riau 26290 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web: www.fkt.umsuka.ac.id E-mail: effak\_umsuka@yahoo.co.id

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

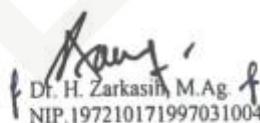
Nama	:	Inis Tafdilla
NIM	:	12110824196
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
 judul skripsinya : Analisis Permasalahan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di  
 Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru  
 Lokasi Penelitian : SD Al Rasyid Pekanbaru  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (12 Desember 2024 s.d 12 Maret 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 a.n. Rektor  
 Wakil Dekan I

  
 Dr. H. Zarkasi, M.A.  
 NIP. 197210171997031004

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SD al-Rasyid

Jl. Rawa Insani No. 07 Kel. Sidomulyo Timur  
Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru 28294  
Telp. (0761) 839863/839864, Fax. (0761) 839863

Nomor : 2409/U.188/XI/2024

Pekanbaru, 13 November 2024

Lamp. : -

Perihal : Jawaban Permohonan Izin Prariset

Kepada:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
di-

Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Sehubungan dengan surat saudara a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau  
Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/22996/2024 perihal Permohonan Izin Prariset, a.n. mahasiswa:

No	Nama	NIM	Semester	Program Studi	Fakultas
1	INIS TAFDILLA	12110824196	VII (Tujuh)/2024	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pada dasarnya kami memberikan izin prariset guna mendapatkan data penelitiannya sepanjang tidak mengganggu sistem sekolah kami dan tidak digunakan untuk hal-hal di luar peruntukannya. Dan kami meminta arsip dokumen hasil prariset yang bersangkutan bilamana laporan prariset sudah selesai.

Demikianlah surat izin prariset ini kami keluarkan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sehubungan dengan surat saudara a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau Nomor: B-24788/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2024 perihal Mohon Izin Melakukan Riset, a.n. mahasiswa:

No	Nama	NIM	Semester	Program Studi	Fakultas
1	INIS TAFDILLA	12110824196	VII (Tujuh)/2024	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pada dasarnya kami memberikan izin melakukan riset guna mendapatkan data penelitiannya sepanjang tidak mengganggu sistem sekolah kami dan tidak digunakan untuk hal-hal di luar peruntukannya. Dan kami meminta arsip dokumen hasil prariset yang bersangkutan bilamana laporan riset sudah selesai.

Demikianlah surat izin riset ini kami keluarkan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته





UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Kompl. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@rlau.go.id

#### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70875  
TENTANG



1.04.02.01

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/12/2024 Tanggal 12 Desember 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

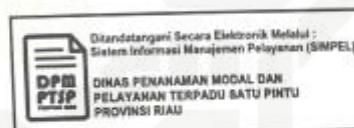
1. Nama	:	INIS TAFDILLA
2. NIM / KTP	:	121108241960
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	ANALISIS PERMASALAHAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR AL RASYID PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	SEKOLAH DASAR AL RASYID PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang merugikan atau merugikan sebagian atau seluruh karya tulis ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 18 Desember 2024



#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

- |                                 |                              |
|---------------------------------|------------------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing         |                              |
| a. Seminar usul Penelitian      | : Kualitatif                 |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | : Kualitatif                 |
| 2. Nama Pembimbing              | : Dr Hj. Mardia Hayati, M.Ag |
| 3. Nomor Induk Pegawai (NIP)    | : 197210151996032001         |
| 4. Nama Mahasiswa               | : Inis Taifdila              |
| 5. Nomor Induk Mahasiswa        | : 12110824196                |
| 6. Kegiatan                     | : Bimbingan Skripsi          |

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1 Juli 2024	Bimbingan Proposal Bab I dan II	<i>DMH</i>
11 Juli 2024	Bimbingan Proposal Bab II, III, dan III	<i>DMH</i>
25 September 2024	Bimbingan ACC Proposal	<i>DMH</i>
8 Januari 2025	Bimbingan Bab IV	<i>DMH</i>
10 Januari 2025	Bimbingan Bab IV dan V	<i>DMH</i>
13 Januari 2025	Bimbingan Revisi Bab I-Bab V	<i>DMH</i>
15 Januari 2025	Bimbingan Bab I-Bab V dan Lampiran	<i>DMH</i>
16 Januari 2025	Bimbingan ACC Ujian Munasabah	<i>DMH</i>

Pekanbaru, Januari 2025  
Pembimbing,

Dr.Hj. Mardia Hayati, M.Ag  
NIP. 197210151996032001



## RIWAYAT HIDUP



© Hak cipta milik UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Inis Tafdilla**, lahir di Sekijang, 24 Februari 2001. Anak ke 4 dari 7 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Hendra dan Ibunda Evi Hermawati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah RA Jamiaatul Husna lulus pada tahun 2007, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MIN N 3 Pekanbaru pada tahun (2007-2013), penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 9 Pekanbaru pada tahun (2013- 2016). Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di MA Musthafawiyah Mandailing Natal pada tahun (2016-2019). Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulus pada tahun 2025.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman pada tahun 2024, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mandi Anggin, Siak dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Al Rasyid Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di SD Al Rasyid Pekanbaru dan pada akhirnya penulis dapat meyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan ibu Dr. Hj Mardia Hayati, S.Ag dengan judul “Analisis Permasalahan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Al Rasyid Pekanbaru”. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis tanggal 22 Rajab 1446 H / 22 Januari 2025 M. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) setelah 3,5 tahun dengan predikat “cum laude”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.